

Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Siplah Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model*

Rezi Wahyu Nugraha¹, Rangga Sanjaya²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya
e-mail: ¹reziwahyu12@gmail.com, ²rangga@ars.ac.id

Abstrak

SIPLAH adalah unit pendidikan pengadaan barang dan jasa yang inovatif untuk mempromosikan transparansi dan manajemen kenyamanan dan tampilan laporan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana individu bereaksi terhadap aplikasi siplah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan TAM. Model TAM diwakili dalam penelitian oleh tiga komponen: kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, dan sikap terhadap pengguna. Model TAM diwakili oleh tiga bagian dalam penelitian ini: kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, dan sikap terhadap pengguna. Pada tingkat rasio $0,1342 = 0,017$ atau 0,17 persen, hasil uji variabel persepsi kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh pada sikap terhadap pengguna, sementara persepsi kebermanfaatan memiliki efek positif yang signifikan pada sikap terhadap pengguna. Diterapkan pada tingkat rasio $0,7602 = 0,577$, atau 57%. Dan, pada tingkat rasio R^2 kuadrat = 0,756 atau 75,6 persen, dilaporkan kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan yang dirasakan memiliki pengaruh menguntungkan yang signifikan pada sikap terhadap penggunaan.

Kata kunci— SIPLAH, Technology Acceptance Model, Kemudahan Penggunaan, Kebermanfaatan, Sikap Terhadap Penggunaan

Abstract

SIPLAH is an innovative procurement education unit for promoting transparency and comfort management and report display. The purpose of the study was to find out how individuals reacted to siplah applications. The method used in this study used TAM. The TAM model is represented in the study by three components: ease of use, usefulness, and attitude towards users. The TAM model is represented by three parts in the study: ease of use, efficacy, and attitudes toward users. At a ratio level of $0.1342 = 0.017$ or 0.17 percent, the ease of use perception variable test had no effect on attitudes toward users, while perceptions of expediency had a significant positive effect on attitudes toward users. Applied at a ratio rate of $0.7602 = 0.577$, or 57%. And, at a rate of ratio R^2 squared = 0.756 or 75.6 percent, reported ease of use and perceived usefulness.

Keywords— *SIPLAH, Technology Acceptance Model, Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using.*

Corresponding Author:

Rangga Sanjaya,

Email: rangga@ars.ac.id

1. PENDAHULUAN

Laju peningkatan teknologi informasi semakin cepat, demikian pula peluang untuk penggunaannya secara lebih luas. Kemajuan teknologi informasi telah memungkinkan untuk mengakses, memproses, dan menggunakan data dalam jumlah besar dengan kecepatan dan presisi[1]. Di bidang pemerintahan, teknologi ini dikenal dengan e-government. EGovernment diharapkan dapat memberikan pelayanan publik yang luas kepada pemerintah dan secara umum. Pekerjaan pemerintah akan lebih berhasil dan efisien ketika teknologi digital digunakan untuk

melakukan tugas, terutama di sektor publik[2], [3]. Hal ini didukung oleh pernyataan[4] yang berpendapat bahwa kerja sistem dan teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk menyediakan informasi yang cepat dan andal[5].

Salah satu cara yang digunakan untuk menjaga perekonomian tetap berjalan adalah dengan pengadaan barang dan jasa bagi pemerintah. Pemanfaatan uang APBN atau APBD melalui pengadaan barang dan jasa sangat penting. Akibatnya, tidak mengherankan bahwa pengadaan barang dan jasa telah berkembang sebagai fungsi pemerintah yang dicari oleh banyak pemilik perusahaan[6].

Aplikasi SIPLAH merupakan sistem pengadaan dan pengelolaan pendidikan untuk meningkatkan transparansi dan kemudahan dalam pengadaan dan pelaporan satuan pendidikan. Penelitian ini mengambil pendekatan TAM, pendekatan TAM ini telah digunakan secara luas dalam penelitian sebelumnya baik di pemerintahan maupun pendidikan. TAM, menurut Davis, memberikan teori sebagai dasar untuk meneliti dan memahami perilaku pengguna saat menerima dan menggunakan sistem informasi[7], [8].

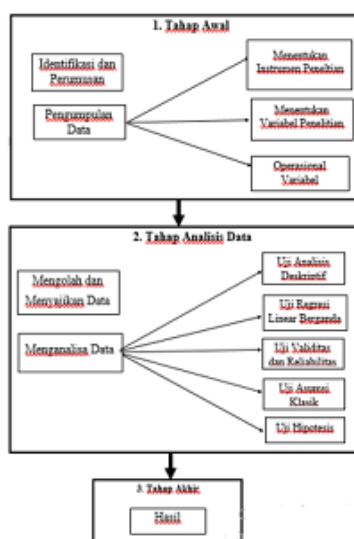
Salah satu dari beberapa penelitian sebelumnya yang menggunakan metode TAM telah dilakukan[9] tentang Analisis Kebijakan E-Procurement Di Pemerintah Provinsi Gorontalo Menggunakan Metode Technology Acceptance Model Dan End User Computing Satisfaction. Pendekatan TAM digunakan dalam hal ini untuk mengukur keberhasilan adopsi e-procurement di Provinsi Gorontalo dengan memanfaatkan Technology Acceleration Model Method (TAM from Davis) dan End User Satisfaction (EUCS of Doll and Torkzadeh). Hasil analisis ini menunjukkan bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem dan kepuasan pengguna[10, p. 0]. Kemudahan penggunaan, konten, akurasi, format, kenyamanan, dan ketepatan waktu semuanya memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kepuasan pengguna.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengkaji bagaimana aplikasi SIPLAH dapat diterima oleh pengguna sebagai sarana pengadaan barang dan jasa media belanja online, dengan variabel yang akan digunakan adalah persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, dan sikap terhadap pengguna.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Tahapan Penelitian

Tahap yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.2. Variabel

Variabel yaitu fitur, nilai, atau atribut seseorang, item, atau aktivitas yang telah diteliti dan disimpulkan oleh peneliti[11]. Tiga variabel yang digunakan sebagai berikut: persepsi kemudahan penggunaan (X1) sebagai variabel independen, persepsi kemudahan (X2), dan sikap terhadap pengguna variabel sebagai faktor dependen (Y).

2.3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Observasi
Peneliti membagikan kuesioner kepada partisipan. Survei ini menggunakan skala Likert yang mengurutkan pandangan responden dari sangat tidak puas hingga sangat puas.
- b. Kuesioner
Metode kuesioner ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner untuk diisi oleh responden, yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SIPLAH.
- c. Studi Literatur
Dalam penelitian ini, data sekunder dihasilkan dengan memanfaatkan studi kepustakaan, ialah upaya pengumpulan data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian serta gagasan yang berkaitan dengan variabel.

2.4. Metode Analisis Data

- a. Analisis Deskriptif
Jawaban responden tersebut diklasifikasikan menjadi 5 tingkat:
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Cukup Setuju
 - Setuju
 - Sangat Setuju
- b. Analisis Statistik
Uji statistik yang peneliti gunakan untuk menguji validitas suatu model regresi adalah uji hipotesis klasik. Untuk menguji validitas model regresi yang digunakan, terlebih dahulu kita harus mengecek asumsi-asumsi yang ada. Uji penerimaan klasik terdiri dari uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-Laki	27	54%
Perempuan	23	46%
Total	50	100%

Pada Tabel 1, dapat dilihat karakteristik responden jenis kelamin adalah 27 orang (54%) laki-laki dan 23 orang (46%) perempuan.

Tabel 2. Usia Responden

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
20 s/d 25 tahun	27	54%
26 s/d 30 tahun	9	18%
>30 tahun	14	28%
Total	50	100%

Pada Tabel 2, dapat dilihat karakteristik responden diketahui kelompok umur 20-25 tahun dominan dengan jumlah 27 orang (54%).

3.2. Hasil Pengujian Validitas dan Realibilitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengetahui validitas kuesioner dalam pengumpulan data. Dari 50 responden, 3 variabel dan 12 pertanyaan memberikan data sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Perceived Ease Of Use (X1)			
No.	r hitung	r tabel 5%(50)	Keterangan
1	0,909	0,2732	Valid
2	0,849	0,2732	Valid
3	0,923	0,2732	Valid
4	0,835	0,2732	Valid
Perceived Usefulness (X2)			
No.	r hitung	r tabel 5%(50)	Keterangan
5	0,859	0,2732	Valid
6	0,834	0,2732	Valid
7	0,866	0,2732	Valid
8	0,850	0,2732	Valid
9	0,909	0,2732	Valid
Attitude Toward Using (Y)			
No.	r hitung	r tabel 5%(50)	Keterangan
10	0,942	0,2732	Valid
12	0,960	0,2732	Valid
12	0,962	0,2732	Valid

Dapat dilihat dari pengolahan uji validasi bahwa angket dalam penelitian ini valid dan layak digunakan.

Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
<i>Perceived Ease OF Use (X1)</i>	0,902	Reliabel
<i>Perceived Usefulness (X2)</i>	0,913	Reliabel
<i>Attitude Toward Using (Y)</i>	0,951	Reliabel

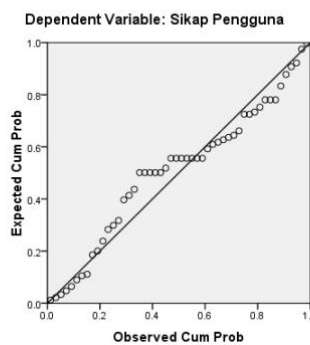
Berdasarkan uji reliabilitas di atas, karena koefisien semua variabel lebih besar dari nilai r 0,273, sehingga seluruh konsep pengukuran untuk tiap variabel dalam kuesioner bisa dikatakan reliabel.

3.3 Hasil Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual normal. Model distribusi residual normal merupakan model regresi yang sesuai. Beberapa tes normalitas didasarkan pada penilaian distribusi data dari sumber diagonal pada plot PP normal atau plot residu regresi konvensional, atau pada tes Kolmogorov untuk sampel tunggal. Menurut (Priyatno, 2012) Ada dua metode untuk menentukan normalitas:

- a. Metode grafik. melihat penyebaran data pada garis diagonal Plot PP Normal menggunakan grafik residu standar regresi. Berikut adalah hasil penelitian ini:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. Grafik Normal P-Plot

Grafik menunjukkan bahwa nilai sisa normal karena titik-titik menyebar sepanjang garis dan sepanjang diagonal.

- b. Pengujian One Sample Kolmogorov Smirnov, dilakukan untuk mengevaluasi apakah data terdistribusi normal. Dalam situasi ini, tentukan apakah distribusi residu normal. Ketika signifikansi lebih dari 0,05, sisanya didistribusikan secara teratur. Hasil tes normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov satu tes sampel ditunjukkan di bawah ini.

		Unstandard ized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,23428690
	Most Extreme Absolute Differences	,161
	Positive	,095
	Negative	-,161
Kolmogorov-Smirnov Z		1,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		,148

Gambar 3. Hasil Uji One Sample Kolgomorov-Smirnov Test

Dari output diatas diketahui nilai signifikansi yaitu $0.148 > 0,05$), maka nilai residual telah normal.

3.3 Hasil Pengujian *Autokorelasi*

Autokorelasi merupakan terdapatnya korelasi antar variabel itu sendiri, pada pengamatan yang berbeda waktu maupun individu. Berikut adalah hasil uji autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,869 ^a	,756	,745	1,260	2,286

Statistik Durbin-Watson (DW) adalah 2.286 ketika dihasilkan oleh SPSS. Kesimpulannya, bila nilai DW lebih besar dari 2 sehingga tidak terjadi autokorelasi. Sebagai hasil dari riset ini, ditemukan jika persepsi kemudahan pengguna serta persepsi kebermanfaatan positif (+) yang signifikan terhadap sikap pengguna. Tingkat rasio R² kuadrat = 0,756 atau 75,6%.

3.4 Hasil Uji Multikolinieritas

Sebagian variabel independen dalam model regresi bisa dikorelasikan seluruhnya. Model regresi yang baik tidak mempunyai ikatan yang sempurna antara variabel penjelas. Beberapa metode pengujian multikolinieritas didasarkan pada memperhitungkan nilai-nilai toleransi model regresi ataupun membandingkan koefisien determinasi individu (r^2) dengan nilai determinasi simultan (R²). $VIF < 10 > 0,1$. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas dari penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Asumsi Multikolinieritas Coefficients

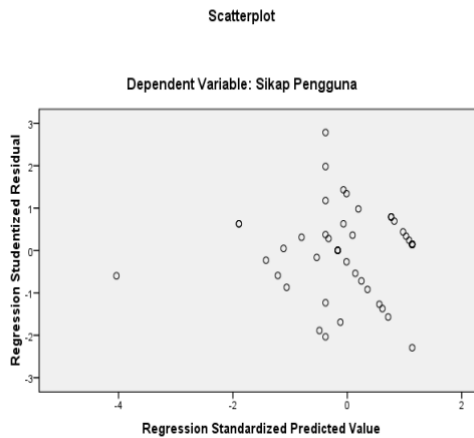
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.616	1.187		-1.362	.180		
<i>Perceived Ease Of Use</i> (X1)	.115	.102	.134	1.136	.262	.375	2.668
<i>Perceived Usefulness</i> (X2)	.565	.088	.760	6.450	.000	.375	2.668

a. Dependent Variable: *Attitude Toward Using* (Y)

Nilai VIF menampilkan jika nilai tolerance kedua variabel lebih besar dari 0,01, ialah $0,375 > 0,01$ serta $0,375 > 0,001$ dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Kedua variabel bebas tersebut tidak saling berhubungan secara linier. Model regresi yang dihasilkan baik sebab tidak ada korelasi yang sempurna antar variabel bebas.

3.5 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas akan menyebabkan pendugaan menjadi tidak valid lagi karena perbedaan antara residual tidak seragam. Koefisien regresi seringkali lebih sulit untuk diperkirakan daripada yang seharusnya, karena variabilitas acak. Oleh karena itu, perlu untuk menghilangkan situasi heteroskedastisitas dari model regresi. Berikut adalah grafik heteroskedastisitas untuk penelitian ini.



Gambar 4. Grafik Heteroskedastisitas

Grafik di atas menampilkan jika terdapat banyak titik, namun seluruhnya ada di mana-mana. Sebab titik-titik di atas dan di bawah nol pada sumbu y tidak sesuai, model regresi ini tidak mempunyai permasalahan heteroskedastisitas.

3.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan proses menganalisis serta memprediksi pengaruh 2 ataupun lebih variabel leluasa terhadap variabel terikat. Guna regresi linier berganda, asumsi klasik harus dipenuhi bahwa residual mengikuti distribusi normal dan model regresi bebas dari multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.616	1.187		-1.362	.180
<i>Perceived Ease Of Use</i> (X1)	.115	.102	.134	1.136	.262
<i>Perceived Usefulness</i> (X2)	.565	.088	.760	6.450	.000

a. Dependent Variable: *Attitude Toward Using* (Y)

Model persamaan regresi yang bisa dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

Persamaan regresi linier berganda memakai 2 variabel independen yakni sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -1,616 + 0,115X_1 + 0,565 X_2$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) sama dengan -1,616, bertanda negatif, dan dapat diartikan jika semua variabel penjelas kemudahan penggunaan (X1) dan manfaat (X2) dianggap konstan atau tidak berubah. Konstanta -1,616 adalah hasil dari regresi linier berganda, dalam hal ini konstanta -1,616 adalah negatif. Konstanta negatif berarti penurunan sebesar -1,616.
- b. Koefisien regresi (b1) untuk kemudahan penggunaan yang dirasakan adalah 0,115 dan bertanda positif. Ini berarti setiap unit di mana variabel kualitas sistem dan kualitas layanan lainnya tetap konstan ketika kemudahan penggunaan yang dirasakan berubah sebesar 0,115 ke arah yang sama.
- c. Koefisien regresi (b2) untuk kebermanfaatan yang dirasakan adalah 0,565 dan positif. Artinya persepsi kebermanfaatan berubah sebesar 0,565 dengan arah yang sama, sehingga setiap unit variabel kualitas informasi dan kualitas layanan lainnya dianggap konstan.

4. KESIMPULAN

Dengan menggunakan model kesuksesan system informasi *Technology Acceptance Model (TAM)*, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap pengguna aplikasi SIPLAH adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh variabel persepsi kemudahan penggunaan terhadap variabel sikap pengguna. Tingkat hubungan seseorang yang menggunakan aplikasi SIPLAH adalah $0,1342 = 0,017$ atau 0,17%.
- b. Pengaruh Variabel kebermanfaatan terhadap Variabel sikap pengguna, hasil pengujian diperoleh kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna, terbukti pengguna SIPLAH dapat memberikan manfaat dan keuntungan dalam penggunaan dan pengguna dengan tingkat hubungan $0,7602 = 0,577$ atau 57% memutuskan untuk menggunakan aplikasi SIPLAH.
- c. Persepsi kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, dan sikap terhadap pengguna memiliki efek pada adopsi. Nilai variabel Attitude Toward Using sama-sama baik dan memiliki hubungan positif dengan tingkat hubungan $R^2\text{square} = 0,756$ atau 75,6%.

Dengan demikian 3 hipotesis menyatakan bahwa variabel kemudahan penggunaan (X1), kebermanfaatan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap sikap terhadap pengguna (Y) dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Gunawan, M. S. Mubarak, N. Anbar, and R. Sanjaya, "STRATEGI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI E-COMMERCE UMKM RUMAH SAYUR LEMBANG MENGGUNAKAN METODE ANALISIS SWOT," *J. Teknol. DAN OPEN SOURCE*, vol. 3, no. 1, pp. 1–13, 2020.
- [2] A. Lubis, "Evaluasi Tingkat Penerimaan Sistem Informasi Layanan Pengadaan Secara Elektronik Oleh Pengusaha Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Tam)," *Cano Ekon.*, vol. 3, no. 2, pp. 159–176, 2014.
- [3] F. Khoirunnisa, S. Roifah, S. Setiawan, and R. Sanjaya, "SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI DAN PELAYANAN KANTOR KELURAHAN SUKABUNGAH KOTA BANDUNG," *EProsiding Sist. Inf. POTENSI*, vol. 1, no. 1, pp. 371–380, 2020.

- [4] B. Suzanto and I. Sidharta, "Pengukuran end-user computing satisfaction atas penggunaan sistem informasi akademik," *J. Ekon. Bisnis Entrep.*, vol. 9, no. 1, 2015.
- [5] A. Mubarok *et al.*, "Sistem Informasi Pelayanan Online di Mapolresta Bandung," *J. Abdimas BSI J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, 2018.
- [6] T. Muhtar, "Implementasi Pengadaan Secara Elektronik (e-Procurement) di LPSE Provinsi Sulawesi Tengah," *J. Tek. SIPIL DAN INFRASTRUKTUR*, vol. 1, no. 1, 2011.
- [7] R. T. Prasetyo, "Analisa Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Google Task di Lingkungan Akademik Menggunakan Metode TAM," *J. RESPONSIF Ris. Sains Inform.*, vol. 2, no. 1, pp. 65–74, 2020.
- [8] Y. Yuliana, R. Sanjaya, and M. N. Shobary, "Analisis Kepuasan Pegawai Terhadap Layanan Unit Sistem Informasi Menggunakan Technology Acceptance Model Di PT Kereta Api Indonesia (Persero)," *J. Inform.*, vol. 3, no. 2, 2016.
- [9] J. Karim and M. Lasena, "Analisis Kebijakan E-procurement Di Pemerintah Provinsi Gorontalo Menggunakan Metode Technology Acceptance Model Dan End User Computing Satisfaction," *Ilk. J. Ilm.*, vol. 9, no. 3, pp. 338–347, 2017.
- [10] D. Arey, R. Sanjaya, and others, "Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi MyARS Menggunakan Metode Webqual 4.0," *J-Icon J. Komput. Dan Inform.*, vol. 9, no. 2, pp. 214–222, 2021.
- [11] F. Ainiyah, Y. Yulianeu, and A. Fathoni, "PENGARUH KOORDINASI, PEMBAGIAN KERJA, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA DENGAN MASA KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi kasus Pada Sekolah Islam Holistik Yayasan Tabina Hanifa Semarang)," *J. Manag.*, vol. 3, no. 3, 2017.